

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>
(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

**EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PERAN BUMDES DALAM
PENGEMBANGAN DESA WISATA DI WILAYAH PESISIR KECAMATAN TANJUNG PALAS
TIMUR KABUPATEN BULUNGAN**

Ika Niswatin Budiarti¹, Dewi Qomariah Imelda², Murtang³

Universitas Kaltara/Fakultas Ekonomi/Manajemen

DOI 10.35915/cj.v7i1

Received : Mei 22, 2023. Revised: April 1th, 2023. Accepted April 30th, 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of community empowerment through Village-Owned Enterprises (BUMDes) for the development of Tourism Villages in the coastal area of Tanjung Palas Timur District, Bulungan Regency. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study revealed that 1) BUMDes play an important role in community empowerment in the coastal area of Tanjung Palas Timur District, Bulungan Regency by going through three stages, namely the awareness stage, the capability transformation stage, and the intellectual transformation stage, the transformation stage, the improvement stage. 2) Community skills and independence through empowerment carried out by BUMDes in coastal areas have increased. 3) Supporting factors for community empowerment through BUMDes are high community participation, the spirit of BUMDes and the people involved; the ability to cooperate with other parties to develop Tourism Villages, and the many potentials they have and have not utilized to the fullest.

Keywords: *BUMDes, Development, Tourism Village, Community Empowerment.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memahami efektifitas pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk pengembangan Desa Wisata di wilayah pesisir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) BUMDes berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah pesisir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan dengan melalui tiga tahapan yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan intelektual. 2) Keterampilan dan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes di wilayah pesisir terjadi peningkatan. 3) Adapun faktor-faktor yang mendukung pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes yaitu tingginya partisipasi masyarakat, semangat BUMDes dan masyarakat yang terlibat; kemampuan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk mengembangkan Desa Wisata, dan banyaknya potensi yang dimiliki serta belum dimanfaatkan secara maksimal.

Kata kunci : *BUMDes, Pengembangan, Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat.*

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>
(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional dalam skala regional maupun nasional dilaksanakan secara berkesinambungan dan bertahap telah berhasil memperbaiki kondisi ekonomi. Dengan memanfaatkan sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang ada juga dapat memperbaiki kondisi perekonomian. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, namun banyaknya kondisi masyarakat yang kurang memiliki kemampuan dalam melihat serta mengatasi masalah hidupnya dikarenakan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang ada, kemudian hal ini akan memberikan dampak pada meningkatnya jumlah pengangguran. Oleh sebab itu hal yang harus dan perlu dilakukan adalah usaha pengembangan sumber daya manusia dan meningkatkan sektor pariwisata, maka secara otomatis juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat maupun Negara.

Menurut Setiawan (2018 : 23-24) Pariwisata berbasis masyarakat menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata, dimana masyarakat mempunyai hubungan langsung yang tidak berwujud dengan wisatawan yang sangat bergantung pada kemampuan individu dalam membangkitkan minat dan menciptakan kesenangan serta keyamnan kepada para wisatawan. Dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development paradigma*) merupakan bentuk sebuah pendekatan pemberdayaan. Dengan menggerakkan potensi dan dinamika masyarakat menjadi peluang dari adanya Pariwisata berbasis masyarakat, agar dapat mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar. Pariwisata berbasis masyarakat bukan berarti merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu diletakkan dalam konteks kerjasama

masyarakat secara global.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat sering dihubungkan dengan karakteristik sasaran sebagai suatu tujuan suatu komunitas yang mempunyai ciri dan latar belakang khusus. Dalam hal ini konsep pemberdayaan masyarakat maka didalamnya terkandung konsep pariwisata berbasis masyarakat. Berbagai macam strategi dapat dilakukan sebagai upaya dalam mencapai tujuan pemberdayaan, yang dapat dimulai dengan bagaimana cara yaitu menciptakan suasana lingkungan atau iklim yang memungkinkan dapat memunculkan potensi masyarakat untuk berkembang.

Desa Wisata merupakan wilayah pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik tertentu yang kemudian memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga dapat menarik pengunjung. Karakteristik desa yang ada tersebut diolah dan dikemas lebih menarik agar menjadi tujuan wisata. Di Kabupaten Bulungan salah satu kawasan di Kalimantan Utara yang terdiri dari beberapa desa yang bisa dibangun menjadi desa wisata karena potensi sumber alam yang dimiliki besar. Pantai menjadi salah satu favorit wisatawan yang ada di Bulungan, hutan, sungai, air terjun, dll adalah beberapa contoh potensi yang dimiliki di Kabupaten Bulungan. Karakteristik yang dimiliki desa tersebut akan dilengkapi dengan sarana bermain (*outbound*), dyfing, kuliner, dan wahana lainnya.

Di Kabupaten Bulungan memiliki Desa Wisata yang menjadi salah satu alternatif tujuan wisata yang sayang untuk dilewatkan karena cukup menarik untuk dikunjungi. Para pengunjung bisa mendapatkan kenyamanan dan kesegaran dari pemandangan alam yang sangat indah di desa wisata tersebut. Mangkupadi merupakan desa yang berada di kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan. Jarak dari desa mangkupadi menuju ke pusat pemerintahan Kabupaten Bulungan adalah 110,0 km. Desa Mangkupadi memiliki luas wilayah ± 64.000 Ha dan 2.458 Jiwa jumlah penduduk yang terbagi menjadi dua yaitu 1.110 Jiwa jumlah

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

Penduduk Perempuan dan Penduduk Laki-laki berjumlah 1.317 Jiwa. Ibukota Desa Mangkupati adalah Bulungan yang berjarak ke pusat kecamatan Tanjung Palas Timur 7 Km dan jarak ke Kabupaten dan Provinsi 98 Km.

Desa Wisata Mangkupati terletak di Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan. Desa Wisata Mangkupati memiliki beragam potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Desa wisata yang berada dipesisir pantai menghadirkan memberikan kesegaran dan ketentraman hati.

Sejarah terbentuknya Desa Wisata Mangkupati berawal dari pemerintah desa yang melihat potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia Desa Mangkupati yang belum tergali secara maksimal. Kurangnya kesadaran masyarakat akan wisata, rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola Desa Wisata, dan kurangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi Latar belakang pembentukan Desa Wisata. Kemudian Pemerintah desa membentuk BUMDesa sebagai pendongkrak perekonomian desa dengan memanfaatkan potensi yang ada serta mengajak masyarakat untuk membangun Desa Mangkupati menjadi sebuah tujuan wisata alam di Mangkupati.

Pengelolaan Desa Wisata secara mandiri dikelola oleh BUMDesa dan masyarakat lain yang terlibat didalamnya sampai kemudian berkerja sama dengan organisasi lain dalam desa yaitu POKDARWIS dan Karang taruna dalam mengembangkan Desa Wisata. Rencana pengembangan Desa Wisata dilakukan dengan menambah produk wisata yaitu, permainan outbond, snorkling, banana boat, dan penginapan. Dengan penambahan produk wisata masyarakat dan BUMDesa dituntut untuk meningkatkan keterampilan dalam mendukung pengembangan Desa Wisata Mangkupati, untuk itu dilaksanakan pelatihan keterampilan lanjutan untuk masyarakat dan juga BUMDesa.

Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui hasil dan gambaran sejauh mana efektifitas pemberdayaan masyarakat melalui

peran BUMDesa dalam pengembangan Desa Wisata di wilayah pesisir Kec. Tanjung Selor Kab. Bulungan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut undang-undang tahun 2014 pasal 6 ayat 1 mengatakan, Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Budiarti, Ika Niswatin., Kurniawan, Djody (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa.

Menurut Zubaedy, 2013; 24) pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun masyarakat dengan mendorong, memotivas, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi menjadi tindakan nyata.

Desa wisata merupakan suatu wilayah pedesaan yang memiliki daya tarik alam pedesaan maupun daya tarik sosial budaya kemasayarakatan yang khas dan keunikan yang mampu menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung atau tinggal sementara di desa tersebut.

Arifah (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui beberapa tahap kegiatan, antara lain, penyadaran, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi namun, terdapat beberapa kekurangan, salah satunya kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan memadai.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara secara mendalam dan studi kepustakaan sebagai

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

instrumen pengumpulan data.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat, Pengurus Badan Usaha Milik (BUMDes), dan Perangkat/staf Desa Mangkupati Kecamatan Tanjung Palas Timur.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian di lapangan dapat peneliti kemukakan bahwa peran BUMDesa dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai macam pelatihan yang dilakukan oleh BUMDesa Pasadigan Danakan dengan melakukan tiga tahap yaitu:

- a. Tahap penyadaran. Pentingnya Melakukan Sosialisasi dan penyuluhan sadar wisata menjadi Langkah awal persiapan pada Tahap penyadaran masyarakat. Desa Mangkupati melakukan forum musyawarah desa, karang taruna, dan PKK sebagai Langkah awal kegiatan sosialisasi. Selanjutnya seluruh masyarakat juga diberi penyuluhan mengenai sadar wisata. Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi tersebut bermaksud agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Desa Wisata Mangkupati. Yang bertujuan agar masyarakat menjadi paham tentang manfaat pembangunan pariwisata, tentang posisi dan peran masyarakat dalam pembangunan pariwisata, selain itu juga memberikan pengertian sadar wisata sapa pesona serta menumbuhkan kemampuan dalam penerapan komponen sapa pesona.
- b. Tahap transformasi kemampuan. Pada Proses transformasi keterampilan dan pengetahuan akan berlangsung dengan baik jika tahap pertama telah terlaksana. Langkah-langkah pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan memberikan berbagai pelatihan sekaligus pendataan yang memiliki potensi dan kemauan. Setelah dilakukan sosialisasi dan penyuluhan sadar wisata maka dilakukan pendataan kepada masyarakat yang berminat dan tertarik untuk mengikuti program pelatihan. Pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan Latihan Dasar Kepemimpinan, pelatihan

jasa boga, pelatihan *outbond*. Mengingat selama ini potensi sumber daya manusia dan alam Desa Mangkupati yang belum tergali dan belum banyak yang berkembang maka penting dilakukannya berbagai macam pelatihan.

- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual. Dalam Tahap ini diharapkan masyarakat sudah mengalami peningkatan keterampilan dan kemandirian. Dengan dilaksanakan evaluasi dari berbagai program pemberdayaan yang dilakukan dan evaluasi hasil pemberdayaan. Meningkatnya keterampilan dan kemandirian masyarakat dalam berbagai aspek meliputi keterlibatan masyarakat dalam mengambil peran dalam setiap kegiatan atau kepengurusan merupakan wujud dari kemampuan masyarakat dalam kehidupan social, sehingga terbentuknya kelompok-kelompok kerja, dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian dalam pelestarian seni budaya.

Dalam Pelaksanaan pemberdayaan secara menyeluruh baik sasaran metode dan proses melibatkan partisipasi BUMDesa Mangkupati, masyarakat desa mangkupati dan tokoh masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat pembangunan pariwisata, memberikan pemahaman tentang posisi dan peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata, memberikan pengertian sadar wisata dan sapa pesona serta menumbuhkan kemampuan dalam penerapan komponen sapa pesona.

Program penyuluhan sadar wisata ini memiliki hasil yang diharapkan. Masyarakat memahami manfaat pembangunan Desa wisata / pariwisata bagi masyarakat, pemerintahan, seni dan budaya. Masyarakat juga mempunyai peran masyarakat sebagai pelaku pembangunan pariwisata dan menerapkan komponen sapa pesona dalam partisipasinya mengembangkan desa wisata.

BUMDesa juga mengadakan pelatihan pengelolaan Desa Wisata (LDK) secara

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

menyeluruh baik sasaran, metode dan proses melibatkan partisipasi dari masyarakat dan tokoh masyarakat di wilayah sasaran untuk terlibat dalam kegiatan pengelolaan Desa Wisata Mangkupadi. Program ini bertujuan untuk 1) membekali pengetahuan kepada warga belajar dalam mengelola suatu organisasi, 2) membekali warga belajar dengan *skill* keorganisasian, 3) dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan.

Pelatihan Jasa Boga, Pelaksanaan program ini secara menyeluruh baik sasaran, metode dan proses melibatkan partisipasi dari BUMDesa, masyarakat sekitar, perempuan khususnya ibu-ibu dan tokoh masyarakat setempat. Adapun tujuan dari program pelatihan jasa boga ini guna membangun keterampilan dan kreatifitas dan mendorong terbukannya peluang usaha dalam bidang jasa boga. Program pelatihan ini mempunyai hasil yang diharapkan/*output* meliputi meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu-ibu dan terbukannya peluang usaha dalam bidang jasa boga.

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>
(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

Pelatihan *Outbond*, Program pelatihan *outbond* untuk pokdarwis, Karang taruna, sebagai pengelola wahana tersebut dengan tujuan meningkatkan kemampuan para pengelola dalam memandu kegiatan *outbond* bagi para wisatawan. Hal ini dilakukan, karena di Desa mangkupati khususnya dipantai cemara rencana akan mengembangkan wahana *outbond*.

Selain itu kegiatan Rapat rutin setiap akhir bulan Dilaksanakan sebagai program insidental bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan media bertemu antara BUMDesa sebagai pengelola, dan masyarakat untuk belajar bersama, bertukar informasi, dan berdiskusi evaluasi tentang kegiatan-kegiatan mereka selama ini. Diskusi kelompok menuntun masyarakat untuk berpartisipasi aktif sehingga memunculkan ide-ide baru untuk kegiatan-kegiatan mereka selanjutnya.

Dampak Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian melalui Pemberdayaan masyarakat mengenai pengelolaan pariwisata merupakan konsep yang mudah dilontarkan tetapi sangat sulit untuk dilaksanakan, karena konsep ini merupakan suatu konsep yang holistik dan terus menerus untuk digali dan diberdayakan. Selain itu dengan adanya program-program yang diadakan oleh BUMDesa telah banyak terjadi perubahan dalam masyarakat di Desa Mangkupati, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun kultural.

Perkembangan pengelolaan Desa wisata Mangkupati dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu (1) kepengurusan, yang pada awalnya kepengurusan desa wisata di pegang oleh Pemerintah desa, setelah pemerintah membangun sarana dan prasarana desa wisata dan BUMDesa mulai aktif berjalan pada tahun 2021 pengelolaannya diserahkan kepada BUMDesa. BUMDesa mulai bangkit saat dibawah pimpinan bapak Jamal jauh sebelumnya BUMDesa hanya didirikan dan tidak berjalan, yang disebabkan Sumber daya manusia nya yang kurang

paham mengenai cara mengelola BUMDesa yang baik. Tidak seperti sekarang BUMDesa berhasil membangun Desa Wisata dan banyak membawa perubahan pada perkembangan desa wisata (2) jaringan kerja sama, Desa wisata mangkupati dalam menjalankan kegiatan tentu tidak terlepas dari hubungan kerjasama dengan pihak atau lembaga lain yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan sektor pariwisata di daerah Desa wisata Mangkupati. Selama ini Desa mangkupati menjalin kerjasama dengan Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata Kabupaten Bulungan, dan Dinas Perikanan (3) Perkembangan Pengelolaan Desa Mangkupati sambi dapat dilihat dari jumlah wisatawan dari tahun ke tahun semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan Desa Wisata di wilayah pesisir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada beberapa tahap yang dilakukan BUMDes dalam Upaya pemberdayaan masyarakat, yaitu tahap pertama penyadaran yang mana pada tahap ini dilaksanakan persiapan dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan sadar wisata. Tahap kedua transformasi kemampuan, yang mana Langkah-langkah pemberdayaan masyarakatnya dilaksanakan dengan pemberian beberapa pelatihan dan pendataan masyarakat yang berminat dan memiliki potensi untuk diberdayakan. Dan Tahap ketiga adalah peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat, dengan dilakukan evaluasi hasil dari beberapa program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan.

Adanya peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat adalah wujud dari keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu dari aspek ekonomi terdapat peningkatan penghasilan masyarakat, dari aspek sosial melalui

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

terbentuknya kelompok-kelompok kerja serta masyarakat mau terlibat dalam kepengurusan merupakan bentuk dari kemampuan masyarakat dalam bersosialisasi. Tahap ketiga merupakan aspek kultural, melalui keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian budaya dan seni yang ada di desa tersebut.

Hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Mangkupati adalah dengan meningkatnya kemandirian dan keterampilan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari terbentuknya kelompok karya catering wisata, kelompok dermaga Pelangi, dan peningkatan konsep wisata pantai cemara yang berasal dari masyarakat Desa Mangkupati yang telah mengikuti beberapa pelatihan sehingga meningkatkan penghasilan.

Perkembangan pengelolaan Desa Wisata Mangkupati dapat dilihat dari kepengurusan yang dinamis, jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, dan jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat. Tergalinya sumber daya alam dan budaya secara maksimal dapat diketahui dengan adanya pelayanan penyewaan kapal untuk memancing, terbentuknya pandopo, dan pemanfaatan lahan tidak produktif seperti pinggir pantai menjadi gazebo.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. BUMDesa Mangkupati seyogyanya lebih terbuka dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat dan terus menerus memberikan dorongan pada masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pengembangan Desa Wisata Mangkupati.
2. Pemerintah Desa Mangkupati seyogyanya meningkatkan keterlibatan secara aktif dalam menjalin komunikasi lebih intensif dalam mencari solusi

permasalahan yang berhubungan dengan warganya.

3. BUMDesa Mangkupati seyogyanya meningkatkan kemampuan kerjasama yang bersifat saling menguntungkan.

Pemberdayaan masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi, terutama pada pelatihan-pelatihan keterampilan agar masyarakat jauh lebih mandiri dan mampu mengembangkan Desa Wisata Mangkupati.

DAFTAR PUSTAKA

- Lia, K. A. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat* [Skripsi]. UIN Raden Intan Lampung.
- Agustin, Ika 2020. Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. *Ekonomi Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- A'inun. Dkk, 2015. Pengembangan desa wisata melalui Konsep community based tourism. *Prosiding KS: Riset & PKM*. No. 3 Vol 2
- Amalia, Septi, 2021. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ekowisata di Desa Pahlungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. *Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dwi Hastutik, Dwiningtyas Padminingrum, dkk 2021. Peran BUMDesa dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ponggok kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Jurnal of Agricultural Extension ISSN 2121-5903*.
- Budiarti, Ika Niswatin., Kurniawan, Djody 2022. Implementasi Fungsi Manajerial Pada Pengelolaan BUMDes di Desa Tengkapak. *Jurnal Ekman*. Volume 1. No 2. Hlm. 1-8
- Budiarti, Ika Niswatin., Imelda, Dewi Qomariah., Wahyuni, Rina Sri., Soimah, Nur. 2022.

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

- Pemberdayaan Perempuan Dengan Pemanfaatan Sampah Didesa Gunung Sari. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*. Volume 1. No2. Hlm 26-31
- Budiarti, Ika Niswatin., Imelda, Dewi Qomariah., Wahyuni, Rina Sri., Soimah, Nurus. 2022. Tim Building Dan Leadership Melalui Jambore Kader PKK: Tingkat Kabupaten Bulungan di Pulau Derawan. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*. Volume 1. No2. Hlm 32-38
- Imelda, Dewi Qomariah., Ariska Deputri Novta. 2018. Government Role In Improving The Quality Of Products And The Results Of Sales Of Food Small Businesses In Tanjung Selor District, Bulungan Regency, North Kalimantan Province. *Jurnal Quest Journals Journal of Research in Business and Management*. Volume 6. Hlm. 41-48
- Nadir, S 2013. Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa : Meuju Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal politik profesi*. No. 1 Vol 1
- Noor, Munawar. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume I, No. 2, Juli 2011
- Nurohman, Alfian, 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Islam. *Skripsi Ekonomi Islam*. Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Purmada, D. K., Wilopo & Luchman, H. 2016. Pengelolaan desa wisata dalam perspektif (community based tourism (studi pada desa wisata Gubuglakah, kecamatan Poncokusuma, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. NO 2 Vol 32
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Susilowati, Dwi., 2020. Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Soekamto, Soerjono., 2009. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Solekhan, M., 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah desa*. Malang : Setara Press
- Widiyanti, S. 2012. Pemberdayaan Masyarakat dalam Rehabilitas Hutan Lahan Melalui Program kebun Bibit Rakyat di Desa Sumberrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman, *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*. Vol 10 (2). Hal 187-196